

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Adapun untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MI NU Al-Azhariyyah Jurang Gebog Kudus guna untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.² Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar.

Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrument penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tidak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap manusia yang tidak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.³

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 162

alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴

Data primer ini diperoleh dari wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, guru mapel Aqidah Akhlaq, dan siswa dari MI NU Al-Azhariyyah Jurang Gebog Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapaun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁵

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶ Peneliti kualitatif sebagai Human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana. Lalu data tersebut diharapkan dapat melengkap data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

⁴ *Ibid*, hlm. 91

⁵ *Ibid*, hlm. 91

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 305

⁷ *Ibid*, hlm. 306

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI NU Al-Azhariyyah Jurang Gebog Kudus. Alasan penelitian di MI NU Al-Azhariyyah, karena madrasah tersebut dekat dengan rumah peneliti dan guru Aqidah Akhlaq di MI NU Al-Azhariyyah Jurang Gebog Kudus memang benar-benar telah menggunakan variasi metode pembelajaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Metode observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸ Yang mana manfaatnya akan lebih mampu memahami konteks data dalam keeluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh, dan juga dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai implementasi variasi metode pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI NU Al-Azhariyyah Jurang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih

⁸ *Ibid*, hlm. 307

⁹ *Ibid*, hlm. 67

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁰

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Penelitian tersebut dilakukan di MI NU Al-Azhariyyah guna untuk mendapatkan informasi dari sekolah tersebut mengenai variasi metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut, sehingga peneliti membutuhkan beberapa responden dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan responden adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹²

3. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen ini dapat berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.¹³ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokumentar, antara lain tentang struktur organisasi, sejarah perkembangan, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana di sekolah.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 310

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131

¹² *Op. Cit*, Sugiyono, hlm. 320

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 165

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa uji, yakni Uji kredibilitas data, Uji transferability, Uji dependability dan Uji confirmability.

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

1) Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi informasi.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau informasi yang lebih mendalam hingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diteukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Penulis pun melakukan triangulasi teknik dengan mencocokkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi seputar kegiatan di MI NU Al-Azhariyyah .

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

4) Menggunakan bahan referensi

Menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵

5) Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi data.¹⁶ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁴ *Op.Cit*, Sugiyono, hlm. 374

¹⁵ *Ibid*, hlm. 375

¹⁶ *Ibid*, hlm. 375

Pelaksanaan member check ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca akan menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁷

3. Uji dependability

Dalam penelitian kualitatif, Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁸

4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 377

¹⁸ *Ibid*, hlm. 377

proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁹

G. Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif, yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti

¹⁹ *Ibid*, hlm. 378

²⁰ *Ibid*, hlm. 338

yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat melalui diskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.²¹

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Miles and Huberman menyatakan dalam mendisplaykan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.²²

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak

²¹ *Ibid*, hlm. 339

²² *Ibid*, hlm. 341

lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.²³

3. *Conclusion Drawing (verification)*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Apabila data-data display telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²³ *Ibid*, hlm. 342

²⁴ *Ibid*, hlm. 345

²⁵ *Ibid*, hlm. 345